

**KEMAMPUAN MEMAHAMI PREFIKS BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 WIDODAREN  
NGAWI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Oleh:

UMAYANA SARI  
A. 310 040 018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Dalam berkomunikasi, seseorang mengemukakan pikiran, perasaan, dan kehendaknya dengan bahasa. Demikian juga halnya dengan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat pemakainya. Dengan Bahasa Indonesia pula, mereka berinteraksi dan bekerjasama.

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia adalah membina siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai tentang Bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Hal ini berarti bahwa siswa diharapkan dapat menguasai Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta dapat mempergunakannya secara tepat dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Dalam kegiatan berbahasa, khususnya dalam menggunakan prefiks, mempunyai nilai tersendiri. Dikatakan demikian, karena kemampuan menggunakan prefiks sangat berperan dalam komunikasi. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan prefiks, maka perlu diadakan penelitian dalam bidang tersebut.

Hasil pengajaran Bahasa Indonesia masih belum dikatakan memuaskan, ini berdasarkan banyaknya suara dalam masyarakat kita dalam akhir-akhir ini yang menyatakan keluhannya tentang pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan hasilnya yang masih belum memuaskan. Hal ini

sesuai dengan pernyataan yang mengemukakan bahwa pengajaran Bahasa Indonesia dewasa ini belum bisa dikatakan mencapai hasil yang memuaskan (Burham, 2005: 184).

Sampai sekarang kemampuan memahami prefiks Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Widodaren Ngawi belum diteliti secara seksama. Oleh karena itu untuk memperoleh gambaran secara obyektif tentang kemampuan memahami tata bentukan Bahasa Indonesia terutama memahami kegunaan prefiks, tepatlah kiaranya apabila diadakan penelitian. Hasilnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum yang sedang berlaku.

Di samping hal-hal tersebut di atas, ada beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui masalah-masalah pelajaran Bahasa Indonesia khususnya prefiks, baik bagi siswa maupun bagi guru.
2. Untuk menentukan teknik evaluasi.
3. Untuk mengembangkan kepustakaan sebagai penunjang.
4. Untuk ikut menunjang program pemerintah.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian dengan judul “Kemampuan Memahami Prefiks Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi” ini memiliki jangkauan yang luas. Ada beberapa masalah yang dipandang relevan dengan masalah pokok yang tertuang dalam judul tersebut, antara lain.

1. Jenis-jenis prefiks yang mencakup, prefiks produktif, prefiks improduktif, prefiks asli, prefiks asing.
2. Macam-macam prefiks yang meliputi: *men-*, *ber-*, *di-*, *pe-*, *ter-*, *pen-*, *se-*, *per-*, *maha-*, *para-*.
3. Fungsi-fungsi prefiks: pembentuk kata nominal, pembentuk kata verbal, pembentuk kata adjectiva, dan pembentuk kata adverbial.
4. Makna prefiks, antara lain: menyatakan pelaku, menyatakan sesuatu, dan menyatakan aktivitas.

Menurut Ramlan (2001: 102), prefiks Bahasa Indonesia antara lain.

1. Apabila bentuk dasarnya berupa kata, prefiks *me-*, menyatakan makna suatu perbuatan yang aktif lagi transitif.
2. Apabila bentuk dasarnya berupa kata sifat, prefiks *me-*, menyatakan makna menjadi seperti keadaan yang tersebut pada bentuk dasarnya atau dengan singkat dapat dikatakan makna proses.
3. Apabila bentuk dasarnya berupa kata nominal, prefiks *me-*, menyatakan berbagai-bagai makna.

Dengan pertimbangan berbagai keterbatasan, seperti fasilitas, waktu, dana, maka dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai prefiks *me-*, dan *ber-*, yang ditinjau dari

1. Segi Penggunaan
2. Segi fungsi
3. Segi arti

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 dalam menggunakan prefiks *me-* dan *ber-*?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 dalam memahami fungsi prefiks *me-* dan *ber-*?
3. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 dalam memahami arti prefiks *me-* dan *ber-*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang ingin dicapai.

1. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 dalam menggunakan prefiks *me-* dan *ber-*.
2. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 dalam memahami fungsi prefiks *me-* dan *ber-*.
3. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 dalam memahami arti prefiks *me-* dan *ber-*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan naskah laporan penelitian yang disajikan dalam bentuk karya tulis yang berisi gambaran kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran

2007/2008 tentang kemampuan memahami prefiks dengan aspek-aspeknya yaitu penggunaan prefiks *me-* dan *ber-*, memahami prefiks *me-* dan *ber-*, dan memahami arti prefiks *me-* dan *ber-*.

## **F. Asumsi dan Hipotesis**

### 1. Asumsi

Penelitian ini dilandasi oleh sejumlah asumsi.

- a. Guru-guru Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 mengajarkan cara memahami prefiks.
- b. Guru-guru Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi menggunakan buku paket Bahasa Indonesia sebagai buku pegangan.
- c. Penggunaan terhadap prefiks Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi dalam dikuantifikasi.

### 2. Hipotesis

Sesuai dengan tujuan khusus, maka disusunlah hipotesis.

- a. Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 mampu memahami penggunaan prefiks *me-* dan *ber-*.
- b. Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 mampu memahami fungsi prefiks *me-* dan *ber-*.
- c. Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Widodaren, Ngawi tahun ajaran 2007/2008 mampu memahami arti prefiks *me-* dan *ber-*.